

ABSTRAK

Selfia Herlina, Komparatif Harga Pokok Produksi Pada Agroindustri Keripik Tempe Skala Menengah Dan Skala Rumah Tangga Di Kota Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Mirawati Yanita, S.P.,M.M.** dan **Dr. Endy Effran, S.P.,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan profil dan gambaran umum kegiatan Agroindustri Keripik Tempe Ilham dan Slawi Ayu yang ada di Kota Jambi. 2) Menghitung dan juga menganalisis besarnya harga pokok produksi keripik tempe dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *variabel costing* pada Agroindustri Keripik Tempe yang ada di Kota Jambi. 3) Menganalisis perbandingan harga pokok produksi yang diperoleh Agroindustri Keripik Tempe yang ada di Kota Jambi dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *variabel costing*. Data yang digunakan adalah data primer dan juga data sekunder. Kemudian data yang didapat di analisis lagi secara deskriptif kualitatif. Adapun metode analisis data yang dilakukan menggunakan perhitungan metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing*,serta penentuan harga jual dilakukan menggunakan perhitungan metode *Cost Plus Pricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Agroindustri ilham adalah salah satu agroindustri skala menengah yang ada di Kota Jambi yang memiliki rata-rata kapasitas produksi tempe sebanyak 197,7Kg/produksi. Sedangkan agroindustri Slawi Ayu merupakan salah satu agroindustri skala rumah tangga yang ada di Kota Jambi yang memiliki kapasitas rata-rata produksi tempe sebanyak 35,04 Kg/produksi. 2) Harga pokok produksi keripik tempe menurut agroindustri skala menengah adalah Rp 11.274/300gram dan menurut agroindustri skala rumah tangga Rp 15.804/300gram. Harga pokok produksi menurut perhitungan metode *Full Costing* pada agroindustri skala menengah adalah Rp 11.610 dan pada agroindustri skala rumah tangga adalah Rp. 16.897,7. Sedangkan harga pokok produksi keripik tempe menurut teori akuntansi *Variabel Costing* pada agroindustri skala menengah adalah Rp. 10.340 dan agroindustri skala rumah tangga adalah Rp. 15.289. penetapan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pada agroindustri Ilham adalah Rp. 20.000 sedangkan pada agroindustri Slawi Ayu adalah Rp. 27.500. 3) berdasarkan hasil perbandingan harga pokok produksi diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara harga pokok produksi pada agroindustri berskala menengah dengan agroindustri skala rumah tangga, dimana agroindustri dengan skala menengah yaitu Ilham memiliki harga pokok produksi yang lebih murah dibandingkan dengan agroindustri Slawi Ayu.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Agroindustri, *Full Costing*, *Variabel Costing*, *Cost Plus Pricing*